

## **BAB III**

### **METODE PENCIPTAAN**

#### **3.1 Pengumpulan Data**

Metode penciptaan yang dipakai penulis dalam pembuatan skripsi penciptaan ini adalah metode eksploratif. Menurut Yusuf (2017) Eksploratif adalah studi dengan melakukan penelusuran, terutama dalam pemantapan konsep yang akan digunakan dalam ruang lingkup yang penelitian yang lebih luas dengan jangkauan konseptual yang lebih besar. Adapun menurut Gustami (dalam Arief Satryo, 2017-2018, hlm.153), melahirkan sebuah karya seni khususnya seni kriya secara metodologis melalui tiga tahapan utama, yaitu Eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan), Perancangan (rancangan desain karya) dan Perwujudan (pembuatan karya). Eksplorasi meliputi langkah pengembaraan jiwa dan penjelajahan dalam menggali sumber ide. Tahap perancangan terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk dua dimensional atau disain. Tahap perwujudan merupakan tahap mewujudkan ide, konsep, landasan, dan rancangan menjadi karya. Dari semua tahapan dan langkah yang telah dilakukan perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui secara menyeluruh terhadap kesesuaian antara gagasan dengan karya diciptakan. Dalam penulisan skripsi penciptaan berisi fakta yang mendukung terhadap penciptaan, yaitu dengan melakukan fokus pengamatan terhadap aspek-aspek yang dibahas. Sebelum melakukan penciptaan karya, penulis terlebih dahulu melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut:

##### **3.1.1 Wawancara**

Wawancara atau yang kita ketahui merupakan sebuah kegiatan tanya-jawab yang bertujuan mencari informasi. Adapun wawancara dalam pengumpulan data ini juga bertujuan untuk memperkuat teori yang telah didapat dari studi literatur sebelumnya. Fokus Wawancara adalah “limbah Denim” sebagai bahan utama penciptaan karya dan “*cityscape*” sebagai tema yang diangkat. Wawancara dilakukan pada topik yang dirasa perlu dikerucutkan menjadi ruang lingkup yang lebih sempit dengan cara pengambilan sampel melalui pencarian data dari

narasumber terkait. Wawancara dengan topik “limbah Denim” dilakukan pada narasumber bernama Ayong (41 tahun) yang berprofesi sebagai Penjahit di Toko dan Rumah Produksi FITI , Jalan Tamim, Bandung, Jawa Barat. Pada narasumber tersebut hal yang ditanyakan meliputi; pengertian limbah Denim, asal limbah Denim, kuantiti limbah Denim yang dihasilkan dalam satu kali produksi, jenis-jenis limbah Denim, pengelolaan limbah Denim, tempat pembuangan akhir dari limbah Denim. Sedangkan wawancara dengan topik “cityscape” dilakukan Melalui Pesan Personal [Via *Whatsapp*] pada narasumber bernama Aziz Muhammad Naufal (20 tahun) yang berprofesi sebagai fotografer. Pada narasumber tersebut hal yang ditanyakan meliputi; Pengertian *cityscape*, objek dari visual *cityscape*, cara pengambilan visual *cityscape*, tanggapan pribadi narasumber mengenai visual *cityscape*.

### 3.1.2 Observasi

Dalam KBBI observasi berarti peninjauan secara cermat. Selain dari studi literatur dan Wawancara yang telah dilakukan, dengan observasi diharapkan penulis mendapat informasi dan pengalaman langsung dilapangan. Setelah ruang lingkup pencarian data untuk penciptaan dipersempit, observasi dilakukan pada limbah Denim sebagai bahan utama pembuatan karya. Observasi mengenai limbah Denim dilakukan di Toko dan Rumah Produksi FITI , Jalan Tamim, Bandung, Jawa Barat. Observasi dilakukan pada limbah Denim yang didapat dari tempat tersebut dengan jumlah kurang lebih 5-7 kilogram. Dari keseluruhan limbah Denim, didapat data berupa 4 jenis kain Denim, yaitu; *Wash Denim*, *Stretch Denim*, *Dry Denim (Non-Selvedge)* dan *Selvedge Denim*. Semua jenis kain ini dapat dipakai sehingga data ini tidak terlalu mempengaruhi proses berkarya. Selain itu, terdapat 7 klasifikasi warna kain Denim yaitu: *Dark Midnight Blue*, *Indigo Blue*, *True Medium Blue* , *Pale Light Blue*, *Almost White*, dan *Other Colors*. Data Warna limbah Denim ini dipakai sebagai acuan *color pallete* dalam pembuatan karya.

### 3.1.3 Dokumentasi

Menurut KBBI, definisi dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan; pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan,

guntingan koran, dan bahan referensi lain. Disamping itu, menurut laman *Maxmanroe* dokumentasi berdasarkan sifatnya dibagi menjadi dua macam, yaitu: Dokumen tekstual; dokumen yang berisi informasi dalam bentuk tertulis dan Dokumen nontekstual; dokumen yang menyajikan informasi dalam bentuk teks dan gambar. Pengumpulan data dokumentasi dilakukan pada visual *cityscape* sebagai tema utama karya. Dokumentasi visual *cityscape* dilakukan di daerah sekitar Kota Bandung, yaitu: Kecamatan Andir, Kecamatan Bandung Wetan, Kecamatan Coblong, dan Kecamatan Sumur Bandung. Dari hasil dokumentasi, didapat 20 foto *cityscape* dengan menggunakan sudut pandang pengambilan visual; *Low Angle*, *High Angle*, *Eye Level*, *Bird Eye View*, dan *Frog Eye View*. Semua hasil dokumentasi menggunakan jarak pandang *Extreme wide shot* karena visual *cityscape* yang didapat menampilkan pemandangan yang sangat luas. Dari data ini nantinya dipilih beberapa foto yang akan dijadikan sketsa desain karya.

### **3.2 Eksplorasi**



Melalui tahap ini diharap data penelitian diolah sehingga limbah Denim bisa sedemikian rupa diaplikasikan menggunakan teknik *bead embroidery*. Dalam tahap ini, eksplorasi dilakukan dua kali, yaitu awal dan lanjutan. Pada eksplorasi awal, limbah Denim diubah terlebih dahulu menjadi *bead* (payet/manik). Setelah itu, baru lah dilakukan eksplorasi lanjutan yang dilakukan guna menemukan cara pemasangan *bead* (payet/manik) limbah Denim yang tepat. Dari semua eksplorasi, akan dipilih hasil yang bentuknya menyerupai detail karya mozaik yang dimaksud. Eksplorasi tersebut dinamakan eksplorasi terpilih.




#### **3.2.1 Eksplorasi Awal: Mengubah Limbah Denim Menjadi *Bead* (Payet/Manik)**



Dalam pengaplikasian limbah Denim dengan teknik *bead embroidery* langkah pertama adalah dengan membuat *bead*, nama lainnya adalah payet atau manik-manik. Maka dari itu, pada proses ini dilakukan eksplorasi awal dengan membentuk limbah Denim menjadi *bead* (payet/manik). Berikut merupakan beberapa *bead* (payet/manik) yang dihasilkan pada tahap eksplorasi awal ini:


Tabel 3.1

Eksplorasi Awal: Mengubah Limbah Denim Menjadi *Bead* (Payet/Manik)

No	Jenis <i>bead</i> (payet/manik)	Gambar	Alat/Bahan	Cara Pembuatan
1	Pasir		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Limbah Denim</li> <li>- Lem Aibon</li> <li>- Lidi</li> <li>- Gunting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buat pola memanjang pada limbah Denim dengan lebar sekitar 2 cm lalu gunting.</li> <li>- Aplikasikan lem Aibon pada limbah Denim yang telah dipola.</li> <li>- Linting limbah Denim dengan lidi.</li> <li>- Gunting lintingan sekitar 0,5 cm.</li> </ul>
2	Tebu		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Limbah Denim</li> <li>- Lem Aibon</li> <li>- Lidi</li> <li>- Gunting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buat pola memanjang pada limbah Denim dengan lebar sekitar 2 cm lalu gunting.</li> <li>- Aplikasikan lem Aibon pada limbah Denim yang telah dipola.</li> <li>- Linting limbah Denim.</li> <li>- Gunting lintingan sekitar 1-2 cm.</li> </ul>

No	Jenis bead (payet/manik)	Gambar	Alat/Bahan	Cara Pembuatan
3	Bambu		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Limbah Denim</li> <li>- Lem Aibon</li> <li>- Lidi</li> <li>- Gunting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buat pola memanjang pada limbah Denim dengan lebar sekitar 2 cm lalu gunting.</li> <li>- Aplikasikan lem Aibon pada limbah Denim yang telah dipola.</li> <li>- Linting limbah Denim</li> <li>- Gunting lintingan lebih dari 2 cm.</li> </ul>
4	Piring Datar		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Limbah Denim</li> <li>- Lem Aibon</li> <li>- Gunting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siapkan 2 bahan limbah Denim.</li> <li>- Lem kedua bahan dibagian belakang kain.</li> <li>- Satukan bahan tepat pada masingmasing sisi yang telah dilem.</li> <li>- Gunting dengan bentuk lingkaran kecil berdiameter 1 cm.</li> </ul>
5	Piring Mangkuk		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Limbah Denim</li> <li>- Lem Aibon</li> <li>- Gunting</li> <li>- Paku</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siapkan 2 bahan limbah Denim.</li> <li>- Lem kedua bahan dibagian belakang kain.</li> <li>- Satukan bahan tepat pada masingmasing sisi yang telah</li> </ul>

No	Jenis <i>bead</i> (payet/manik)	Gambar	Alat/Bahan	Cara Pembuatan
				<p>dilem.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gunting dengan bentuk lingkaran kecil berdiameter 1 cm.</li> <li>- Tusuk bagian tengah lingkaran hingga timbul cekungan.</li> </ul>
6	Mata		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Limbah Denim</li> <li>- Lem Aibon</li> <li>- Gunting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siapkan 2 bahan limbah Denim.</li> <li>- Lem kedua bahan dibagian belakang kain.</li> <li>- Satukan bahan tepat pada masingmasing sisi yang telah dilem.</li> <li>- Gunting dengan bentuk Mata.</li> </ul>
7	Bunga		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Limbah Denim</li> <li>- Lem Aibon</li> <li>- Gunting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siapkan 2 bahan limbah Denim.</li> <li>- Lem kedua bahan dibagian belakang kain.</li> <li>- Satukan bahan tepat pada masingmasing sisi yang telah dilem.</li> <li>- Gunting dengan bentuk Bunga.</li> </ul>

No	Jenis <i>bead</i> (payet/manik)	Gambar	Alat/Bahan	Cara Pembuatan
8	Bintang		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Limbah Denim</li> <li>- Lem Aibon</li> <li>- Gunting</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siapkan 2 bahan limbah Denim.</li> <li>- Lem kedua bahan dibagian belakang kain.</li> <li>- Satukan bahan tepat pada masingmasing sisi yang telah dilem.</li> <li>- Gunting dengan bentuk Bintang.</li> </ul>



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

### 3.2.2 Eksplorasi Lanjutan: Cara Memasang *Bead* (Payet) Dari Limbah Denim







Setelah dilakukan pembuatan limbah Denim menjadi *bead* (payet/manik) pada eksplorasi sebelumnya, barulah dilakukan eksplorasi selanjutnya yaitu berupa pengaplikasian *bead* (payet/manik) limbah Denim dengan teknik *bead embroidery* pada media jahit (alas). Berikut merupakan tabel hasil eksplorasi tersebut:

Tabel 3.2







Eksplorasi Lanjutan: Cara Memasang *Bead* (Payet/Manik) Limbah Denim



No	Gambar	Jenis <i>bead</i> (payet/manik)	Cara Pemasangan
1		- Pasir	Tusuk Jelujur
2		- Tebu	



No	Gambar	Jenis <i>bead</i> (payet/manik)	Cara Pemasangan
3		- Bambu	
4		- Mata	
5		- Pasir	Tikam jejak
6		- Pasir - Piring datar	Bentuk Tabur
7		- Pasir - Piring mangkuk	
8		- Pasir - Bunga	







No	Gambar	Jenis <i>bead</i> (payet/manik)	Cara Pemasangan
9		- Pasir - Bintang	
10		- Pasir - Piring datar - Piring mangkuk	Bentuk Bunga
11		- Pasir	Bentuk Daun
12		- Tebu	
13		- Bambu	
14		- Pasir	Bentuk Rantai



No	Gambar	Jenis <i>bead</i> (payet/manik)	Cara Pemasangan
15		- Piring Datar	Tusuk Tumpuk
16		- Piring Mangkuk	

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Dari 16 eksplorasi pengaplikasian limbah Denim dengan teknik *bead embroidery* diatas, eksplorasi terpilih yang akan digunakan untuk membuat karya mozaik *cityscape* adalah nomor 1, 2, dan 3. Dari eksplorasi tersebut, didapat *bead* yang bisa digunakan dalam penciptaan berjenis pasir, tebu, dan bambu. Sedangkan untuk cara pemasangannya adalah tusuk jelujur. Pemilihan eksplorasi didasari oleh kriteria karya yang akan dibuat, yaitu karya mozaik.

Tabel 3.3  
Eksplorasi Terpilih

No	Gambar	Jenis <i>bead</i> (payet/manik)		Cara Pemasangan
		Nama	Gambar	
1		- Pasir		Tusuk Jelujur
2		- Tebu		

No	Gambar	Jenis <i>bead</i> (payet/manik)		Cara Pemasangan
		Nama	Gambar	
3		- Bambu		


(Sumber: Dokumentasi Pribadi)


### 3.3 Perancangan

Perancangan merupakan tahap yang berkaitan dengan kegiatan membuat gambaran hasil akhir karya. Pada tahap ini ide penulis diproyeksikan menjadi sebuah desain sketsa. Karena hasil akhir yang diharapkan pada penciptaan ini merupakan karya dua matra, sehingga fokus pada tahap ini adalah merancang tampilan visual sesuai tema. Tema yang diambil adalah ruang tata kota (*cityscape*), maka yang dijadikan sebagai acuan visual berupa foto dokumentasi. Foto dokumentasi dibuat sebanyak mungkin sebagai bahan alternatif untuk visualisasi karya. Dari semua foto dokumentasi, akan dipilih beberapa oleh penulis untuk selanjutnya dijadikan desain sketsa. Desain sketsa dari foto dokumentasi terpilih itulah yang nantinya menjadi gambaran mentah mengenai hasil akhir sekaligus sebagai pemandu dalam proses berkarya. Dari semua foto dokumentasi tersebut, terpilih 2 foto yang masing-masing akan dibuat desain karya mozaik *cityscape* pada penciptaan ini. Berikut merupakan foto dokumentasi terpilih:

Tabel 3.4

Dokumentasi Foto *Cityscape* Terpilih

No	Sudut	Jarak	Gambar	Keterangan
1	<i>Low Angle</i>	Extreme Long Shot		Penampakan <i>cityscape</i> dari hasil observasi di sepanjang Jalan Otto Iskandar Dinata, Kecamatan Andir.

No	Sudut	Jarak	Gambar	Keterangan
2	<i>High Angle</i>			Penampakan <i>cityscape</i> dari hasil observasi di sepanjang Jalan Taman Sari, Kecamatan Bandung Wetan.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Adapun data dari hasil observasi limbah Denim mengenai jenis dan warna kain Denim, dokumentasi foto *cityscape* terpilih, dan hasil pengembangan limbah Denim dengan teknik *bead embroidery* sebelumnya, maka didapat lah *Moodboard* dan *color pallete* untuk acuan karya yang penulis buat seperti gambar berikut ini:



Gambar 3.1 *Color Pallete* dan *Moodboard*

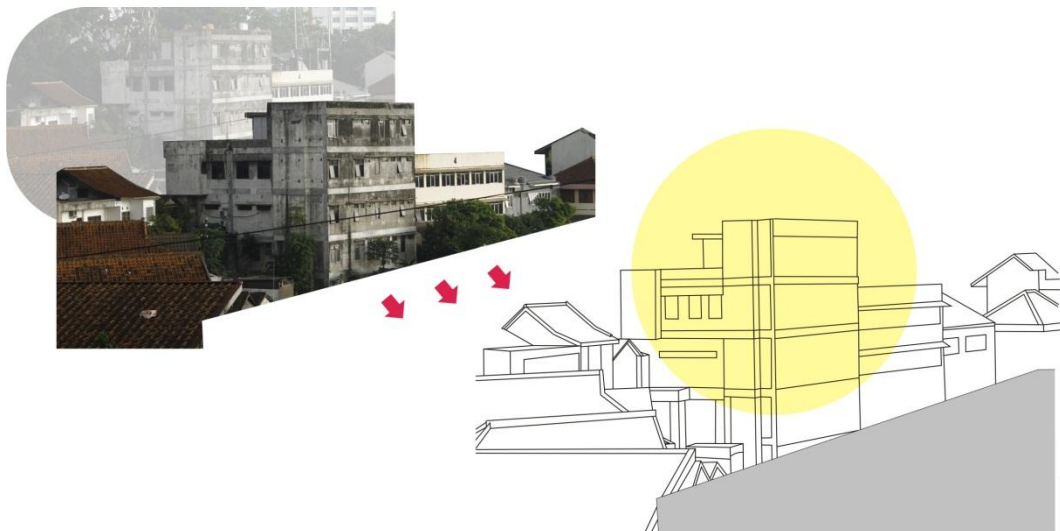
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Selanjutnya, pada tahap ini penulis mencoba mewujudkan buah pikir dari tahap-tahap sebelumnya menjadi sebuah rancangan visual atau yang biasa kita sebut dengan sketsa desain. Pembuatan sketsa desain ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mentah mengenai hasil akhir sekaligus sebagai pemandu dalam proses berkarya. Berikut ini merupakan sketsa desain yang penulis buat berdasarkan dokumentasi foto terpilih:



Gambar 3.2 Transformasi Dokumentasi Foto Menjadi Desain untuk Karya ke-1

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3.3 Transformasi Dokumentasi Foto Menjadi Desain untuk Karya ke-2

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

### 3.4 Persiapan Alat dan Bahan

#### 3.4.1 Alat

Alat yang dipakai sebagai penunjang dalam proses penciptaan Karya Seni Mozaik *Cityscape* dengan Teknik *Bead Embroidery* ini adalah sebagai berikut:



Tabel 3.5  
Alat dalam Berkarya



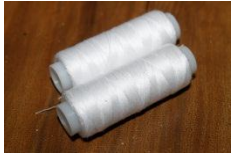

No	Nama Alat	Gambar	Keterangan
1	Gunting		Digunakan untuk memotong kain dan lintingan kain Denim.
2	Jarum Jahit		Digunakan untuk menjahitkan benang (tusuk peston pada tepin kain dan <i>bead</i> (payet/manik) pada media jahit).
3	Stapler Tembak		Digunakan untuk mengunci rentangan kain Denim pada spanram.
4	Kuas ukuran sedang		Digunakan untuk memoles cat pernis pada spanram sebelum dipakai.
5	Lidi		Digunakan dalam proses membuat <i>bead</i> (payet/manik) dari limbah Denim untuk melinting kain.

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)


### 3.4.2 Bahan

Disamping alat-alat yang telah disebutkan diatas, adapun bahan yang menjadi unsur atau komponen dalam karya yang diciptakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6  
Bahan dalam Berkarya

No	Nama Alat	Gambar	Keterangan
1	Limbah Kain Denim		Digunakan sebagai bahan dasar pembuatan <i>bead</i> (payet/manik).
2	Spanram Kayu		Digunakan sebagai bahan pembentang kain dalam proses pembuatan media jahit. Spanram untuk karya ke-1 berukuran 140cm x 100 cm, sedangkan untuk karya ke-2 berukuran 70cm x 60cm.
3	Benang Katun Warna Putih		Digunakan bahan tusuk feston dan pengunci <i>bead</i> (payet/manik) pada proses <i>bead embroidery</i> .
4	Lem Aibon		Digunakan untuk membuat <i>bead</i> (payet/manik) dari limbah Denim dan sebagai perekat ornamen tambahan pada saat <i>finishing</i> karya.



No	Nama Alat	Gambar	Keterangan
5	Cat Pernis		Digunakan untuk mengecat spanram agar kayunya tahan lama.
6	Staples (Isi Stapler Tembak)		Digunakan untuk mengunci bentangan kain pada spanram dalam proses pembuatan media jahit.
7	Kapur Pola		Digunakan untuk menggambar sketsa desain pada media jahit.

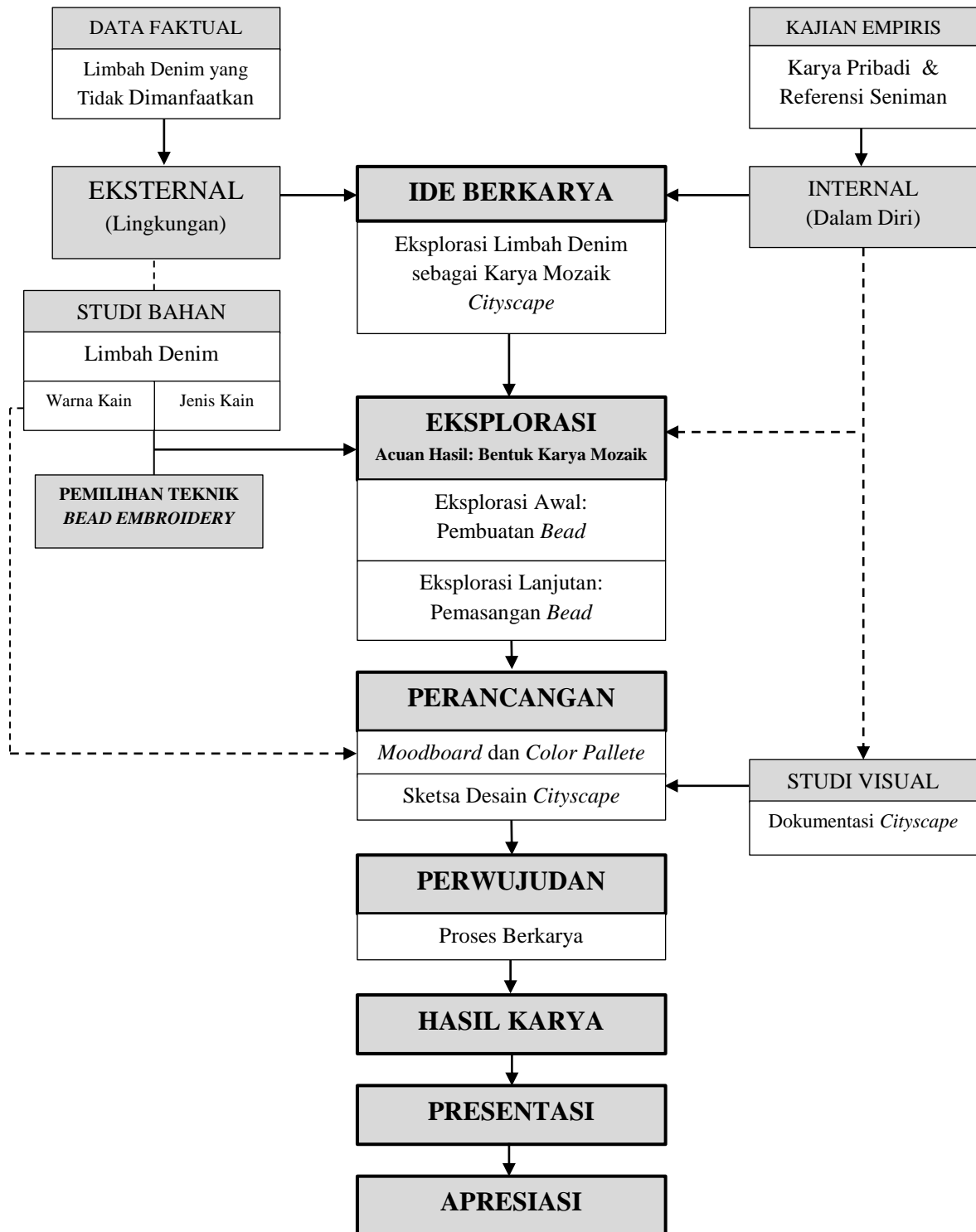
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

### 3.5 Perwujudan

Perwujudan adalah tahap dimana sebuah ide yang telah diolah sebelumnya direalisasikan menjadi karya nyata. Tahap ini berpedoman kepada hasil eksplorasi terpilih dan desain sketsa yang telah dibuat dari foto terpilih. Perwujudan merupakan representasi matangnya sebuah ide hasil penelitian, rancangan, serta alat dan bahan sehingga siap untuk dieksekusi. Pada tahap ini diharapkan karya yang dihasilkan sesuai ekspektasi berdasarkan ide awal yang bermaksud mengeksplorasi limbah Denim dengan teknik *bead embroidery* sebagai karya mozaik *cityscape* sebagai hasil akhirnya. Adapun dorongan dalam penciptaan karya, tidak hanya menghasilkan manfaat untuk diri sendiri namun dapat bermanfaat juga untuk lingkungan dan dunia kesenirupaan.

### 3.6 Proses Penciptaan

Bagan 3.1  
Alur Proses Penciptaan



(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

### 3.7 Gambaran dalam Berkarya

Limbah Denim yang diaplikasikan dengan teknik *bead embroidery* sebagai karya mozaik *cityscape* dimaksudkan agar kedepannya dapat tercipta bermacam jenis karya seni yang memanfaatkan limbah Denim sebagai bahan dasarnya.

Adapun langkah-langkah dalam proses pembuatan karya yaitu dengan menyiapkan alat dan bahan, membuat limbah Denim menjadi berbentuk *bead* (payet/manik). Setelah itu, limbah Denim yang telah menjadi *bead* dipasang menggunakan teknik *bead embroidery*. Terakhir, payet dipasang sampai membentuk visual *cityscape* (tata ruang kota) berdasarkan desain terpilih. Alasan dalam menggunakan langkah tersebut yaitu agar tercipta karya yang kreatif dan inovatif sehingga kedepannya dapat menjadi referensi media dalam berkarya seni. Adapun perbedaan yang ditemukan dalam langkah-langkah pada teknik *bead embroidery* ini adalah penggunaan *bead* (payet/manik) yang dibuat secara manual dari limbah Denim.